

INFORMASI ALAT

F.1.13/111/A/2024



AMBULATORY BLOOD PRESSURE MONITORING (ABPM)



Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi - Jakarta

Telp: (Hunting) 021 568 4093 - 021 568 1111 - 021 568 4085

Fax 568 4130 E-mail: info@pjhk.go.id

<http://www.pjhk.go.id>

Ambulatory Blood Pressure Monitoring (ABPM)

Pengertian ABPM

Adalah suatu pemeriksaan tekanan darah dengan interval waktu terbentuk selama periode waktu tertentu menggunakan alat tekanan darah khusus ambulatory yang dilakukan saat pasien menjalankan aktivitas sehari-hari.

Metode Pemantauan

Metode pemantauan tekanan darah yang dilakukan secara berkelanjutan selama periode waktu tertentu, biasanya 24 hingga 48 jam. ABPM secara otomatis mengukur tekanan darah pada interval waktu tertentu, biasanya setiap 15-30 menit selama siang hari dan setiap 30-60 menit selama malam hari.

Data yang dikumpulkan memberikan gambaran menyeluruh tentang fluktuasi tekanan darah sepanjang hari dan malam, mencerminkan variasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari pasien.

Siapa yang Membutuhkan ABPM?

ABPM diperlukan untuk:

- Hipertensi Tidak Terdeteksi: Skrining pada pasien dengan faktor mencurigakan, seperti penebalan otot jantung meski tekanan darah normal
- Mengetahui Jenis Hipertensi: Mengidentifikasi hipertensi yang tinggi di malam hari meski normal di siang hari
- Sindrom White Coat Hypertension: Mendeteksi tekanan darah tinggi hanya saat pemeriksaan langsung karena kecemasan berlebihan
- Evaluasi Pasien Hipertensi: Menilai pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi, menghindari hasil normal saat pemeriksaan acak

Manfaat ABPM

- Deteksi White Coat Hypertension: ABPM mendeteksi tekanan darah tinggi yang hanya muncul di klinik, fenomena "white coat hypertension," dengan pengukuran di lingkungan nyata
- Identifikasi Masked Hypertension: ABPM mengidentifikasi "masked hypertension," di mana tekanan darah normal di klinik tetapi tinggi dalam kehidupan sehari-hari
- Pengelolaan Hipertensi yang Lebih Tepat: ABPM menunjukkan pola tekanan darah harian, termasuk variasi malam hari, untuk terapi yang lebih efektif, seperti mengidentifikasi hipertensi nokturnal.
- Evaluasi Efektivitas Pengobatan: ABPM menilai efektivitas pengobatan antihipertensi dalam menjaga tekanan darah normal sepanjang hari dan saat tidur
- Penilaian Risiko Kardiovaskular: ABPM memberikan gambaran lengkap tekanan darah untuk menilai risiko komplikasi kardiovaskular, seperti serangan jantung atau stroke

